



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN**

**BIRO HUKUM DAN KOMUNIKASI**

Jalan Pramuka Nomor 33, Jakarta 13120

Telepon (021) 859100 31, Faksimile (021) 859100 30

E-mail: [humas@bpkp.go.id](mailto:humas@bpkp.go.id)

---

### **SIARAN PERS**

#### **Pegawai BPKP Yang Positif Covid-19 Berhasil Sembuh Total**

Jakarta (18/9) – Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) membenarkan sebanyak 73 orang pegawai terpapar Covid 19 (seluruhnya berstatus Orang Tanpa Gejala atau OTG), dan saat ini, seluruhnya sudah dinyatakan sembuh, setelah sebelumnya menjalani isolasi di Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Kepala Biro Hukum dan Komunikasi, Eri Satriana, menjelaskan, BPKP berinisiatif secara mandiri bekerjasama dengan Badan Intelejen Negara (BIN), Dinas Kesehatan DKI Jakarta, dan Rumah Sakit Pertamina Jaya, telah melaksanakan tes usap atau *swab test* terhadap seluruh pegawai sejak bulan Juli sampai dengan awal Agustus 2020, dalam rangka melindungi keselamatan/kesehatan auditor yang bertugas di lapangan yang mempunyai kerentanan akan tertular Covid-19.

“Alhamdulillah kami telah melaksanakan pengujian *swab test* terhadap 1.767 pegawai yang mayoritas adalah auditor, dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19, khususnya di lingkungan BPKP. Banyaknya jumlah Positif Covid-19 tersebut, karena pelacakan yang kami lakukan secara masif melalui *swab test*, dan sampai hari ini, seluruh pegawai positif sudah dinyatakan sehat dan diperbolehkan pulang”, katanya

Menurutnya, langkah itu diikuti dengan penutupan sementara kantor BPKP selama 14 hari kerja pada pertengahan Agustus 2020, pemberlakuan sistem kerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) sebanyak 75% dari total pegawai. Selain itu, kata Eri, di lingkup internal, BPKP telah memperketat protokol kesehatan, penyediaan sarana cuci tangan, pemakaian masker, pengukuran suhu badan, bilik ozon, *hand sanitizer*, termasuk membatasi penerimaan tamu.

Selain itu, Kepala BPKP sudah menginstruksikan seluruh pegawai agar disiplin mematuhi protokol kesehatan, membatasi maksimum 25% pegawai yang bekerja di kantor, meningkatkan inspeksi berkala, serta menerapkan sanksi yang tegas. “Seluruh pegawai telah diberikan masker dan multivitamin untuk menambah imunitas tubuh, serta telah disediakan ruang khusus untuk menerima tamu dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat”, tambahnya.

Eri menambahkan, langkah-langkah pencegahan penyebaran Covid 19 tidak hanya dilakukan kantor pusat BPKP. Akan tetapi, hal tersebut juga diberlakukan di Kantor Perwakilan BPKP di seluruh Indonesia. “Terima kasih kepada semua pihak, Pemerintah, Pemda DKI, BIN, Kemhan, Kemkes, Media, dan Masyarakat, yang mendukung sehingga seluruh pegawai positif telah sembuh” pungkasnya.

Seperti diketahui, penyebaran Covid-19 klaster perkantoran sedang ramai diperbincangkan. BPKP menjadi salah satu lembaga yang berhasil mendeteksi lebih dini penyebaran Covid-19, serta berhasil mencegah jatuhnya korban jiwa. Sejauh ini, BPKP telah semaksimal mungkin melindungi pegawainya dari penyebaran virus yang belum ditemukan obatnya.

Kepala Biro Hukum dan Komunikasi BPKP,

ttd.

Eri Satriana